JURNAL

PENGARUH MODEL *SCRAMBLE* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL JENIS-JENIS PEKERJAAN SISWA KELAS III SDN REMBANGKEPUH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

INFLUENCE MODEL SCRAMBLE SUPPORTED MEDIA IMAGES ON ABILITY TO KNOW TYPES OF WORK CLASS III SDN REMBANGKEPUH DISTRICT DISTRICT NGADILUWIH KEDIRI LESSONS YEAR 2015-2016

Oleh:

OKTAVIA PUSPITASARI

12.1.01.10.0243

Dibimbing oleh :

1. **Dr. ANDRI PITOYO, M.Pd.**
2. **MUHAMAD BASORI, S.Pd.I., M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: OKTAVIA PUSPITASARI
NPM	: 12.1.01.10.0243
Telepun/HP	: 085645852118
Alamat Surel (Email)	: oktaviapuspitasari643@gmail.com
Judul Artikel	: **PENGARUH MODEL *SCRAMBLE* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL JENIS-JENIS PEKERJAAN SISWA KELAS III SDN REMBANGKEPUH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016**
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, *saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.*

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd **NIDN. 0012076701**	**Muhamad Basori, S.Pd.I, M.Pd** **NIDN. 0721048003**	**Oktavia Puspitasari** NPM. 12.1.01.10.0243

PENGARUH MODEL *SCRAMBLE* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL JENIS-JENIS PEKERJAAN SISWA KELAS III SDN REMBANGKEPUH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Oktavia Puspitasari
12.1.01.10.0243
FKIP - PGSD
Email: oktaviapuspitasari643@gmail.com
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd [1] Muhamad Basori, S.Pd.I, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran pada materi mengenal jenis-jenis pekerjaan siswa kelas III SDN Rembangkepuh, guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi tersebut. Akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam menguasai materi sehingga hasil yang dicapai belum maksimal. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan model *Scramble* didukung media *Gambar* agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Permasalahan penelitian ini adalah : 1) Bagaimana kemampuan sebelum menggunakan model *Scramble* didukung media *Gambar* dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun 2015-2016? 2) Bagaimana kemampuan sesudah menggunakan model *Scramble* didukung media *Gambar* dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun 2015-2016? 3) Adakah pengaruh pembelajaran menggunakan model *Scramble* didukung media *Gambar* dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun 2015-2016.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* dan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas III SDN Rembangkepuh. Analisis data penelitian menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 1% dan 5%.

Hasil penelitian ini : (1) Kemampuan siswa dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan sebelum menggunakan model pembelajaran *Scramble* didukung media gambar mendapatkan hasil yang kurang maksimal. Berdasarkan nilai rata-rata pre-test kontrol 43,05%, sehingga nilai siswa belum mencapai KKM. (2) Kemampuan siswa dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan setelah menggunakan model pembelajaran *Scramble* didukung media gambar mendapatkan hasil yang baik.berdasarkan nilai rata-rata post-test eksperimen 77,27%, sehingga nilai siswa sudah mencapai KKM. (3) Ada pengaruh yang sangat signifikan penggunaan model *Scramble* didukung media gambar terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel, t-hitung sebesar 13,239 dan t-tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,080. Sehingga t-hitung > t-tabel (13,239 > 2,080).

Kata kunci : Model *Scramble* dan Media Gambar

I. LATAR BELAKANG

Pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menjelaskan bahwa:

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan Nasional juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah salah satu hal terpenting yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Pedidikan secara umum berarti suatu upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk menimba anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Untuk mencapai pembinaan ini asas pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik, diantaranya aspek kognitif, afektif, dan berimplikasi pada aspek psikomotor.

Bagi peserta didik, belajar merupakan suatu proses interaksi antara berbagai potensi diri siswa (fisik, nonfisik, emosi, dan intelektual), interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa lainnya, serta lingkungan dengan konsep dan fakta, interaksi dari berbagai stimulus dengan berbagai respon terarah untuk melahirkan perubahan. Untuk mengembangkan potensi siswa perlu diterapkan sebuah model pembelajaran inovatif dan kosntruktif yang digunakan oleh guru sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar disekolah dan untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya.

Di sekolah, guru adalah orang yang bertindak sebagai tenaga edukatif.

> Rusman (2012: 19) mempunyai pendapat tentang guru;
>
> Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembangan kurikulum yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, menarik, mengaktifkan siswa, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya. Namun selama ini guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas masih sebagai pengendali dari seluruh kegiatan belajar. Kedudukan dan fungsi guru dalam pembelajaran masih sangat dominan. Hal itu bisa terjadi karena guru kurang profesional dalam memilih model pembelajaran yang didukung dengan media pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

Model pembelajaran dapat memberikan gambaran bagi guru dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus dapat menentukan dan memilih model pembelajaran dan media pembelajaran yang paling efisien dan efektif dalam proses pembelajaran dan disesuaikan dengan materi pada Kompetensi Dasar yang akan diajarkan pada peserta didik agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal di Sekolah Dasar didapatkan bahwa dalm proses belajar mengajar saat ini masih menggunakan metode konvensional dengan sistem ceramah dengan pendekatan *teacher center* yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga peserta didik tidak diberikan ruang untuk berpikir aktif. Hal tersebut pada akhirnya dapat mengakibatkan peserta didik tidak mampu mengembangkan antara konsep yang mereka pelajari dengan cara penggunaannya untuk memecahkan suatu masalah. Berdasarkan informasi peserta didik Kelas III selama pembelajaran berlangsung suasana kelas jenuh dan aktivitas peserta didik cenderung terbatas pada mencatat materi dan mendengarkan guru saja. Selain itu hasil belajar peserta didik masih sangat rendah dibawah kriteria ketuntasan minimal. Hal ini terbukti dari 45% dari semua jumlah siswa kelas III mendapat nilai di bawah KKM <75. Hal tersebut terjadi karena dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan guru kurang merencanakan pembelajaran yang menarik untuk siswa, seharusnya guru menggunakan media dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Dengan diterapkan model *scramble* didukung media gambar diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yang berakibat dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan serta meningkatkan hasil belajar siswa agar dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir dalam memahami pelajaran tersebut.

Model *scramble* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. Model ini mengharuskan siswa untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Agar kegiatan diskusi berkesan menarik dan menyenangkan beda dengan kegiatan diskusi lainnya, penerapan model pembelajaran ini bisa digabungkan dengan menggunakan media pembelajaran. Media yang dianggap tepat untuk digunakan bersamaan dengan penerapan model *scramble* untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada

materi mengenal jenis-jenis pekerjaan adalah media gambar. Media *gambar* adalah media pembelajaran dalam bentuk media yang menunjukkan sebuah gambar.

Atas dasar uarian di atas, maka peneliti mengambil judul dalam penelitian ini adalah "pengaruh model *scramble* didukung media gambar terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015-2016"

II. METODE

Cara memperoleh data merupakan hal yang terpenting di dalam suatu penelitian. Peneliti harus tepat dalam menentukan teknik atau metode yang akan digunakan. Metode merupakan cara utama yang dipakai untuk mencapa tujuan, menguji serangkaian hipotesis. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design.*

Menurut Sugiyono (2010 : 110) "*One-Group Pretest-Posttest Design* bahwa, *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah desain yang menggunakan pretest sebelum diberikan perlakuan". Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Desain ini dapat digambarkan seperti berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

$$\boxed{O_1 \text{ x } O_2}$$

Keterangan :

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi model pembelajaran *Scramble* dan media gambar)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi model pembelajaran *Scramble* dan media gambar)

Teknik penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* digunakan karena, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 1 kelas. Dalam teknik ini pertama siswa akan dibagikan pretes sebelum mendapatkan perlakuan, setelah itu akan dilakukan proses pembelajaran dengan materi mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* didukung media gambar.

Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui mana yang lebih baik, karena membandingkan proses belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan dengan baik.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Hasil

Hasil Uji T

Tabel 4.9

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	43.05	22	9.983	2.128
	Posttest	77.27	22	17.942	3.825

Tabel 4.10

Tabel Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	22	.766	.000

Tabel 4.11

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	34.227	12.126	2.585	39.604	28.851	13.239	21	.000

Pembahasan

1. Kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas III SDN Rembangkepuh sebelum menggunakan model Scramble dan didukung media gambar.

Pembelajaran sebelum model *Scramble* didukung media *Gambar* diterapkan pada kelas III. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *pre test* kelas kontrol tentang materi mengenal jenis-jenis pekerjaan yaitu dari 22 siswa diperoleh nilai rata-rata 43,05 dengan nilai terendah 23 dan nilai tertinggi 67.

Dalam proses pembelajaran pada *pre test* kelas kontrol, guru hanya menjelaskan materi saja tanpa disertai dengan model *Scramble* media *Gambar*. Namun, banyak sekali siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Selain itu, siswa juga kurang antusias mengikuti pembelajaran. Berdasarkan nilai rata-rata *pre test* dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh belum mencapat peningkatan pada *pre test* kelas kontrol sebelum diberi perlakuan, perolehan nilai rata-rata sebelum

diberi perlakuan masih di bawah KKM 75.

2. Bagaimana kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan siswa kelas III SDN Rembangkepuh sesudah menggunakan model Scramble didukung media gambar sudah mencapai KKM.

Data yang diperoleh yang diperoleh dari hasil *post test* kelas eksperimen yaitu dari 22 siswa diperoleh nilai rata-rata 77,27 dengan nilai terendah 43 dan nilai tertinggi 100. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa nilai siswa pada *post test* kelas eksperimen mengalami peningkatan dan mencapai KKM yang telah ditentukan.

Peningkatan nilai siswa terjadi karena pada saat pembelajaran guru menerapkan model *Scramble* dan penjelasan yang sangat jelas disertai dengan media *Gambar* yang mendukung. Terbukti siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran dan dengan mudah menangkap materi diajarkan pada saat itu.

3. Adakah pengaruh model Scramble didukung media gambar terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan siswa kelas III SDN Rembangkepuh Tahun Pelajaran 2015/ 2016?

Berdasarkan hasil uji-t menggunakan *Independent t-test* diperoleh Sig. 2 tailed 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak, dengan demikian diperoleh t-hitung 13,239 dan t-tabel (5%= 2,080), dengan taraf signifikasinya 0,000 < 0,05 dengan demikian Ho ditolak.

Dari perhitungan uji-t diketahui bahwa $t\text{-}_{hitung}$ adalah 13,239. Dengan demikian $t\text{-}_{hitung}$ lebih besar dari pada harga $t\text{-}_{tabel}$ 5% yaitu 2,080.

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar. Sehingga dapat disimpulkan "Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Scramble* didukung media *Gambar* terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri".

b. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Kemampuan siswa dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan

sebelum menggunakan model pembelajaran *Scramble* didukung media gambar mendapatkan hasil yang kurang maksimal. Berdasarkan nilai rata-rata pre-test kontrol sebesar 43,05%, sehingga nilai siswa belum mencapai KKM.

2. Kemampuan siswa dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan setelah menggunakan model pembelajaran *Scramble* didukung media gambar mendapatkan hasil yang baik.berdasarkan nilai rata-rata post-test eksperimen sebesar 77,27%, sehingga nilai siswa sudah mencapai KKM.
3. Ada pengaruh yang sangat signifikan penggunaan model *Scramble* didukung media gambar terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas III SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel, t-hitung sebesar 13,239 dan t-tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,080. Sehingga t-hitung > t-tabel (13,239 > 2,080).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik***.** Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik***.** Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali.

Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan.* Bandung: Alumni.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Musfiqon, 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran.* Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Rahmat, 2013. *Statistika Penelitian.* Bandung: Pustaka Setia.

Rusman. 2012. *Model-Model*

Pembelajaran. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sapriya, 2015. *Pendidikan IPS.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: ALFABETA

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung: ALFABETA

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: ALFABETA

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D).* Bandung: ALFABETA

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Skripsi, Titin Farida dengan Judul Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Suradadi

.

Skripsi, Febri Belandia Lay (2011) dengan Judul Penerapan Kualitas Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Kelas VA pada mata Pelajaran PKn SDN Madyopuro 4 kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

http://rheea-mc-hanna.blogspot.com/2012/01/pengertian-mediagambar.html. Diunduh 13 Mei 2015 pukul 09.00.

https://amarita20.files.wordpress.com/2013/10/jenis-jenis-pekerjaan1.pdf. Diunduh pada tanggal 20 januari 2016 pukul 22.25.

http://www.langkahpembelajaran.com/2015/03/pengertian-media-gambar-dan-kelebihan.html. Diunduh pada tanggal 20 januari 2016 pukul 22.25